

RINGKASAN

Permasalahan perubahan iklim yang semakin meningkat setiap tahunnya membuat perhatian negara-negara di dunia juga semakin meningkat. Salah satu upaya untuk mengurangi efek dari perubahan iklim adalah dengan dibentuknya REDD+. REDD+ yang merupakan singkatan dari *Reduction of Emission from Deforestation and Degradation Plus* atau disebut juga sebagai Pengurangan Emisi dari Deforestasi dan Degradasi Hutan, merupakan mekanisme internasional yang terbentuk dibawah negosiasi dalam pembahasan perubahan iklim oleh PBB dan beberapa forum internasional lain yang menyediakan kompensasi terhadap pemerintah, komunitas, perusahaan atau individu dalam pengembangan negara untuk aksi yang dilakukan bagi Pengurangan Emisi dari Deforestasi dan Degradasi Hutan.

Pengaplikasian REDD+ difokuskan pada negara berkembang yang sebagian besar memiliki hutan tropis. Sedangkan negara maju bertugas untuk memberikan bantuan dana. Salah satunya adalah Indonesia yang memiliki jumlah hutan tropis dan lahan gambut cukup besar. Kerjasama antara pemerintah Norwegia dan Indonesia dimulai pada tahun 2010. Kemudian pemerintah nasional mengeluarkan berbagai kebijakan terkait dengan pengimplementasian REDD+. Salah satunya dengan memilih daerah percontohan. Kalimantan Tengah dipilih sebagai daerah percontohan karena dianggap tepat.

Kata Kunci : REDD+, REDD+ di Kalimantan Tengah

SUMMARY

The problem of climate change is increasing every year that keeps the attention of countries in the world. One effort to reduce the effects of climate change is the establishment of REDD+. REDD+ which stands for Reduction of Emissions from Deforestation and Degradation Plus, an international mechanism that is formed under negotiation in the discussion of climate change by the UN and several international forums others that provide compensation to the government, community, companies or individuals in developing countries to actions done for reducing emissions from deforestation and forest degradation.

Application of REDD+ is focused on developing countries, mostly the countries that owned tropical forests. While the developed world is responsible for providing financial assistance. One of them is Indonesia, which has a number of tropical forests and peatlands that big enough. Cooperation between the governments of Norway and Indonesia began in 2010. Then the national government issued a number of policies related to REDD + implementation. One of them choose the pilot areas. Central Kalimantan have been selected as a pilot area because it deems appropriate.

Keyword: REDD+, REDD+ at Central Kalimantan